

# Tarik Wisatawan, Mahasiswa UGM Buat Boneka Maskot Wonderful Indonesia

Monday, 06 May 2019 WIB, Oleh: Ika



Mahasiswa UGM membuat boneka maskot wonderful Indonesia untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke tempat-tempat wisata Tanah Air.

Boneka maskot tersebut terdiri dari tiga karakter, yaitu Pongo, Rhino, dan Para. Ketiganya merupakan representasi dari hewan langka di Indonesia. Karakter pertama adalah Pongo yaitu orang utan Sumatera yang memiliki nama latin *Pongo abelii* dan orang utan Kalimantan dengan nama latin *Pongo pygmaeus*. Karakter kedua yakni Rhino merupakan badak bercula atau *Rhinoceros sondaicus*. Terakhir, Para merupakan burung Cenderawasih atau *Paradisaeidae*.

"Ide membuat boneka maskot pariwisata nasional ini terinspirasi dari kegiatan Asian games 2018. Cinderamata berupa boneka maskot Bhin Bhin, Atung, dan Kaka sangat diminati dan penjualannya melebihi target," kata Rika Absoni, Senin (6/5) di UGM.

Terinspirasi dari kesuksesan tersebut, mahasiswa FEB UGM ini bersama tiga rekannya, yaitu M. Dhiyah Ulhaq (FIB), Almira Putri R.D (FIB), dan Yoanes Adjie K (SV) berinisiatif menghadirkan hal serupa untuk promosi pariwisata nasional. Mereka akhirnya mencetuskan gagasan memaparkan keindahan pariwisata Indonesia melalui media boneka maskot Indonesia. Lewat program kreativitas mahasiswa bidang kewirausahaan (PKM-K) UGM 2019 ketiganya mulai memproduksi boneka maskot Indonesia ini.

Boneka maskot tersebut dilengkapi dengan *information tag* yang dikaitkan pada lengan boneka. Berisikan berbagai fakta unik terkait objek wisata unggulan Indonesia. Ketiga boneka dirancang

mengenakan kain batik dengan motif berbeda, yakni Songket Siak Sumatera pada karakter Pongo, Kawung Jawa pada Rhino, dan Asmat Papua oleh Para. Sementara itu, pada bagian belakang kepala boneka terdapat dua gambar, yaitu destinasi wisata dan logo Wonderful Indonesia.

“Tempat wisata Tesso Nillo melekat pada karakter Pongo, Candi Borobudur pada karakter Rhino, dan Raja Ampat untuk karakter Para,” jelasnya.

Produksi boneka maskot ini, kata dia, bekerja sama dengan produsen yang memproduksi boneka maskot Asian Games 2018 lalu. Untuk pemasaran, mereka tidak hanya melakukan secara offline, tetapi juga online melalui media sosial dan *marketplace* daring seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Lazada, Blibli, dan Zalora.

Boneka maskot ini merupakan maskot edukasi pariwisata Indonesia pertama di tanah air. Selain memberikan gambar tentang keindahan alam, boneka ini juga menunjukkan keragaman budaya dan keunggulan pariwisata Indonesia. (Humas UGM/Ika)

---

## **Berita Terkait**

- [Raih Doktor Usai Teliti Tingkat Daya Saing Pariwisata Regional](#)
- [MR. BOSI, Media Edukasi Permudah Anak Belajar](#)
- ["Prof EDDO", Bantu Belajar Anak Di Rumah](#)
- [Dosen UGM Gagas Apoteker Cilik](#)
- [Belajar Aksara Jawa Jadi Lebih Menyenangkan Dengan Boneka](#)